

**ASESMEN RISIKO POLITIK GO-JEK DALAM PERLUASAN
BISNIS KE LUAR NEGERI (VIETNAM DAN FILIPINA) PADA
TAHUN 2018**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1



Heni Febriyanti

1151004036

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA


JULI 2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya
saya sendiri, dan semua sumber baik
yang dikutip maupun dirujuk telah
saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Heni Febriyanti

NIM : 1151004036

Tanda Tangan : 

Tanggal : 29 Juli 2019


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Heni Febriyanti
NIM : 1151004036
Program Studi : Ilmu Politik – Hubungan Internasional
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Asesmen Risiko Politik GO-JEK dalam Perluasan
Bisnis ke Luar Negeri (Vietnam dan Filipina) pada
Tahun 2018

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik – Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. ()

Penguji I : Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A. ()

Penguji II : Prof. Rusadi Kantaprawira ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29 Juli 2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat dan karunia-Nya yang luar biasa, saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul: *“Asesmen Risiko Politik GO-JEK dalam Perluasan Bisnis ke Luar Negeri (Vietnam dan Filipina) pada Tahun 2018”*. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memperoleh gelar Strata-1.

Penelitian ini tidak akan dapat saya selesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dan berperan signifikan dalam penelitian ini. Karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga saya. Untuk Mama dan Ko Hendi dan Ko Candy. Tulisan ini untuk kalian semua.
2. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi saya. Tanpa beliau, tidak akan ada dukungan dan arahan yang begitu berarti bagi saya pribadi maupun tulisan ini secara keseluruhan.
3. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A. selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional (HI) Universitas Bakrie yang selalu mendukung mahasiswa HI dalam menempuh studi di Universitas Bakrie.
4. Bapak Insan Harapan Harahap S.Sos., M.AP. selaku pembimbing magang yang telah memberikan dukungan terhadap penyelesaian laporan magang saya.
5. Seluruh dosen saya selama berkuliah di program studi Hubungan Internasional, Universitas Bakrie. Kepada Prof. Rusadi, Pak Adit, Pak Djayadi, Pak Reza, Pak Indra, Pak Bani, Ms. Astrid, Ms. Rini, Ms. Asti, Ms. Sheila, Mr. Aziz, Senior Arif, Pak Moko, Pak Pohan, Pak Santos, Pak Ikhsan, Pak Gun, Pak Hondi, Pak Priyatna, dan segenap bapak-ibu dosen. Setiap ilmu, pemahaman, dan perspektif yang diberikan selama perkuliahan akan saya jadikan acuan dalam setiap upaya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, lebih-lebih dapat bermanfaat bagi orang lain.

6. Seluruh narasumber yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Kepada GO-JEK Indonesia melalui Siti Astrid Kusumawardhani, *Vice President Public Affairs* GO-JEK, Egtheasilva Artella, *Vice President of Talent Sourcing and Pipeline* GO-JEK, dan Runny Rudianti, *CEO Office* GO-PAY. Kepada Aditya Hadi Pratama, *Analyst at* East Ventures (EV), Masriati Lita Pratama, Koordinator Fungsi Ekonomi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Hanoi (Vietnam), Ahmad Arief Adnan, Sekretaris Pertama Fungsi Ekonomi KBRI Manila (Filipina), Rizqi F. Setyo Maulana, *Writer at* Tech In Asia, dan Taufan Sukma, *Senior Writer at* Warta Ekonomi. Saya menyadari bahwa hal yang diberikan bukan hanya sekadar data dan informasi, namun juga dukungan moral yang berarti.
7. Sahabat-sahabat saya selama menempuh perkuliahan di Universitas Bakrie. Untuk Shila, Dhanti, Icha, teman-teman Jawalita (Alba, Carol, Deka, Dwi, Elcy, Finast, Hasri, Momon, Pristi, dan Sherly) dan teman-teman Ilmu Politik 2015. *You guys deserve all the best in this world. See you on top!*
8. Teman-teman saya di Kolega Co-working Space. Untuk Fikbar dan tim *Community Engagement*. Rekan-rekan, terima kasih atas dukungannya selama ini.
9. Teman-teman magang dan pembimbing saya di Indonesian Diaspora Network Global dan Foreign Policy Community of Indonesia. Kepada Rizki, Hanifah, Ruth, Dewi, Anin, dan Puput. Semangat dan kerja keras kalian akan selalu terpatritri dalam ingatan.
10. Seluruh teman-teman di Generasi Melek Politik. Kepada Neildeva, Iacun, Belinda, Erska dan Alva. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan pengetahuan baru, untuk semua keluh kesah dan mimpi-mimpi baru. Semoga dapat terus belajar dari kalian.
11. Teman-teman Himpunan Ilmu Politik Universitas Bakrie 2016—2017, yang memberikan pengetahuan baru tentang organisasi.

12. Teman-teman dan senior-senior di Shopee Indonesia dan seluruh tim Elektronik (EL). Terima kasih telah membantu mencerdaskan anak bangsa melalui hidangan-hidangan yang luar biasa.
13. Untuk seluruh pembaca. Semoga kalian dapat memetik satu atau dua ilmu setelah membaca tulisan ini.

Jakarta, 29 Juli 2019



Heni Febriyanti

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Febriyanti
NIM : 1151004036
Program Studi : Ilmu Politik – Hubungan Internasional
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Penelitian Kualitatif

demi pengembangan ilmu pengetahuan, telah setuju untuk memberikan **Hak Bebas Royalti Non-ekskusif** (*Non-exclusive Royalty Free Rights*) kepada Universitas Bakrie atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Asesmen Risiko Politik GO-JEK dalam Perluasan Bisnis ke Luar Negeri (Vietnam dan Filipina) pada Tahun 2018

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Juli 2019

Yang menyatakan,



Heni Febriyanti

**Asesmen Risiko Politik GO-JEK dalam Perluasan Bisnis ke Luar Negeri
(Vietnam dan Filipina) pada Tahun 2018**

Heni Febriyanti¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan risiko politik yang dialami oleh GO-JEK dalam perluasan bisnis ke luar negeri yakni Vietnam (GO-VIET) dan Filipina (GO-JEK, meskipun belum resmi diluncurkan) pada tahun 2018. Risiko politik yang dialami oleh GO-VIET berupa amandemen regulasi yang diusulkan oleh Kementerian Transportasi Vietnam yang ingin mengatur *Transportation Network Company* (TNC) seperti perusahaan taksi konvensional pada umumnya, yang dikhawatirkan akan mempengaruhi perizinan layanan GO-CAR. Selain itu, terdapat respon berupa penolakan dari pihak terkait seperti perusahaan taksi konvensional dan mitra pengemudi taksi terhadap keberadaan TNC asing. Sedangkan di Filipina, GO-JEK terhambat regulasi *Memorandum Circular* (MC) yang melarang pendaftaran baru untuk operasional TNC asing. Selain itu, GO-JEK yang masuk melalui Velox Technology Philippines juga terhalang regulasi mengenai kepemilikan saham asing; dimana sebagian besar saham Velox masih dimiliki oleh investor asal Singapura. Karena itu, penelitian ini akan membahas seputar tantangan maupun risiko politik yang dialami oleh GO-JEK dan upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan operasionalisasi data secara deskriptif. Data akan diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara (*interview*) dengan sumber-sumber kedua seperti perwakilan GO-JEK, institusi pemerintahan, dan jurnalis.

Kata Kunci: GO-JEK, risiko politik.

¹ Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Jl. H. R. Rasuna Said Kav-22, Kuningan, Jakarta Selatan – 12920. E-mail: fyantih@gmail.com.

**Asesmen Risiko Politik GO-JEK dalam Perluasan Bisnis ke Luar Negeri
(Vietnam dan Filipina) pada Tahun 2018**

Heni Febriyanti²

ABSTRACT

This research's purpose is to describe political risks faced by GO-JEK on its business expansion overseas to Vietnam (GO-VIET) and Philippines (GO-JEK, although isn't officially launched) in 2018. Political risk faced by GO-JEK is in the form of regulation amendment proposed by the Vietnamese Department of Transportation who wants to regulate Transportation Network Company (TNC) as a conventional taxi firm in general, which could possibly affect GO-CAR's licensing. Aside of that, there are hostile responses from related parties such as conventional taxi company and taxi drivers regarding TNC's existence. Meanwhile in Philippines, GO-JEK is hampered by regulation called Memorandum Circular (MC) which prohibits new enrollment for foreign TNC's operation. Furthermore, GO-JEK, who entered through Velox Technology Philippines is also obstructed by foreign shares regulation; where most of the shares still owned by investors from Singapore. Therefore, this research will discuss the political risks and challenges faced by GO-JEK and the means to reduce the impact. This research will use a qualitative method with descriptive data operationalization. Data will be collected through literature review and interview with second tier interviewees such as GO-JEK's representatives, government institutions, and journalists.

Key Word: GO-JEK, political risk.

² Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Jl. H. R. Rasuna Said Kav-22, Kuningan, Jakarta Selatan – 12920. E-mail: fyantih@gmail.com.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penelitian Sebelumnya	9
1.3. Rumusan Masalah	13
1.4. Tujuan Penelitian	13
1.5. Batasan Penelitian	13
1.6. Manfaat Penelitian	13
1.7. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1. Neoliberalisme	16
2.2. Globalisasi, Pasar Bebas, dan Ekspansi Bisnis	18
2.3. <i>Multinational Corporation</i> (MNC).....	19
2.4. Definisi dan Awal Kemuculan Studi Risiko Politik	21
2.5. Klasifikasi Risiko Politik	28
2.5.1. Risiko Politik: Regulasi.....	34
2.5.2. Risiko Sosial-Politik: Respon Sosial.....	35
2.6. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Metode Penelitian.....	37
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3. Teknik Analisis Data.....	40
3.4. Pengujian Keabsahan Data.....	41
BAB IV GO-JEK INDONESIA.....	42

4.1. GO-JEK Sebagai Sebuah Bisnis	42
4.2. Risiko Politik GO-JEK di Indonesia	59
BAB V RISIKO POLITIK GO-JEK.....	64
5.1. Perluasan Bisnis GO-JEK ke Vietnam dan Filipina	64
5.2. Risiko Politik GO-JEK di Luar Negeri	70
5.2.1. Vietnam	70
5.2.1.1. Regulasi dan Perizinan Transportasi <i>Online</i>	71
5.2.1.2. Faktor Sosial-Budaya.....	80
5.2.1.3. Potensi Risiko Politik Lainnya	84
5.2.2. Filipina.....	84
5.2.2.1. Regulasi dan Isu Kepemilikan Saham Asing.....	85
5.3. Pemetaan <i>Stakeholders</i> di Vietnam.....	87
5.4. Pemetaan <i>Stakeholders</i> di Filipina.....	88
5.5. Upaya yang Dilakukan oleh GO-JEK.....	89
5.5.1. Di Vietnam	89
5.5.2. Di Filipina.....	93
BAB VI PENUTUP	96
6.1. Simpulan	96
6.2. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Area Tidak Terjangkau dalam Radius 500 Meter Jarak Berjalan Kaki Menuju Sarana Transportasi Umum 3

Gambar 2. Posisi Penelitian 12

Gambar 3. Proses Asesmen Risiko Politik..... 33

Gambar 4. Sepuluh Tren Risiko Politik di Tahun 2018—2019..... 34

Gambar 5. Model Asesmen Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Assessment Model*) 36

Gambar 6. Alur Teknik Analisis Data 41

Gambar 7. *Tier-Tier* Kota Berdasarkan Infrastruktur Jalan dan Kereta Api; Adopsi Transportasi Umum..... 66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Ukuran Pasar Industri *Ride-Hailing* di Asia Tenggara..... 67

Grafik 2. Proyeksi Pendapatan Industri *Ride-Hailing* Vietnam Tahun 2017—2023
..... 68

Grafik 3. Presentase Responden yang Menggunakan Aplikasi *Ride-Sharing* 70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Risiko Politik Menurut Kobrin (1978).....	23
Tabel 2. Tipe-Tipe Risiko Politik Menurut Ian Bremmer	29
Tabel 3. Klasifikasi Risiko yang Dihadapi oleh Perusahaan Multinasional	31
Tabel 4. Metode Operasionalisasi Data	40
Tabel 5. Jenis dan Deskripsi Layanan GO-JEK.....	55
Tabel 6. <i>Timeline</i> Pendanaan GO-JEK	56

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

AI	: <i>Artificial Intelligence</i>
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nation
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>
CFO	: <i>Chief Finance Officer</i>
CMO	: <i>Chief Marketing Officer</i>
DoT	: Department of Transportation
FDA	: Food and Drugs Administration
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
<i>fintech</i>	: <i>Financial Technology</i>
Garda	: Gabungan Aksi Roda Dua
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
GEPI	: <i>Global Entrepreneurship Program Indonesia</i>
GNP	: <i>Gross National Product</i>
GPS	: <i>Global Positioning System</i>
GTV	: <i>Gross Transaction Value</i>
HKI	: Hak Kekayaan Intelektual
IoT	: <i>Internet of Things</i>
IT	: <i>Information Technology</i>
Jabodetabek	: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
Kemenhub	: Kementerian Perhubungan
Kominfo	: Kementerian Komunikasi dan Informatika
LDUI	: Lembaga Demografi Universitas Indonesia
LLAJ	: Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
LTFRB	: Land Transportation Franchising and Regulatory Board
MA	: Mahkamah Agung
MC	: <i>Memorandum Circular</i>

MNC	: <i>Multinational Corporation</i>
MNCs	: <i>Multinational Corporations</i>
MoT	: Ministry of Transportation
MRT	: Metro Rail Transit
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
PERC	: Political & Economic Risk Consultancy
Permen	: Peraturan Menteri
Permenhub	: Peraturan Menteri Perhubungan
PEST	: <i>Political, Economic, Social, and Technological</i>
PPAD	: Paguyuban Pengemudi Angkutan Darat
PPGR	: <i>Public Policy and Government Relations</i>
RDL	: Rifat Drive Labs
RI	: Republik Indonesia
RoI	: <i>Return of Investment</i>
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
STNK	: Surat Tanda Nomor Kendaraan
TNC	: <i>Transportation Network Company</i>
TNCs	: <i>Transportation Network Companies</i>
TNVS	: <i>Transport Network Vehicle Service</i>
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UMR	: Upah Minimum Regional
US	: United States
UU	: Undang-Undang